

ABSTRACT

Mega Yuda Simanjuntak, NIM 7183520004. "The Influence of Competence, Professionalism and Independence on The Auditor's Ability to Detect Fraud (Empirical Study on BPK RI Representatives of North Sumatera Province)". Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan in 2022.

The problem raised in this study is that fraud is increasingly occurring in various versions which continues to develop into one of the limitations of auditors in detecting fraud and not all auditors have experienced indications of fraud in their audit duties. Other problems can be seen by the 2019 IHPD and ICW Assessment if there are still problems with fraud cases among North Sumatra regional government agencies. The purpose of this study was to determine the effect of competence on auditor's ability to detect fraud, the effect of professionalism on auditor's ability to detect fraud, the effect of independence on auditor's ability to detect fraud and the effect of competence, professionalism, and independence on auditor's ability to detect fraud.

The population in this study is auditor who works in Badan Pemeriksa Keuangan RI Representatives of North Sumatera Province. The sampling technique using purposive sampling method. Respondents in this research are 45. This research use questionnaire in gathering the data. The examination techniques used is the validity test of using pearson product moment correlation test and the realibility test using cronbach alpha. Classic assumption test including mutlicoloniarity test, linearity test, heteroskedastisitas test and hypothesis test on this research using multiple regressions analysis, T test and F test.

Based on the results of SPSS calculations, the significance value of the partial test on the competence variable is $0.001 < 0.05$ with t_{count} of $3.672 > t_{table}$ 2.01954. The significance value of the partial test on the professionalism variable is $0.003 < 0.05$ with t_{count} of $3.198 > t_{table}$ 2.01954. The significance value of the partial test on independence is $0.041 < 0.05$ with t_{count} of $2.112 > t_{table}$ 2.01954. And the simultaneous significance value of $0.000 < 0.05$ with F_{count} of $23.042 > F_{table}$ of 2.83.

The conclusion of this study explains that competence, professionalism and independence partially and simultaneously affect the auditor's ability to detect fraud and determinate koefisien value is equal to 60% of auditor's ability to detect fraud is explained by competence, professionalism and independence variabel, while the remaining 40% is explained by other variables not included in this study.

Keywords : Competence, Professionalism, Independence and Auditor's Ability to Detect Fraud

ABSTRAK

Mega Yuda Simanjuntak, NIM 7183520004. “Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara)”. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun 2022.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah fraud semakin banyak terjadi dalam berbagai versi yang terus berkembang menjadi salah satu keterbatasan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan tidak semua auditor pernah mengalami indikasi kecurangan dalam tugas pemeriksaannya. Permasalahan lainnya dapat dilihat IHPD Tahun 2019 dan Penilaian ICW jika masih terdapat permasalahan kasus kecurangan dikalangan instansi pemerintah daerah Sumatera Utara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, pengaruh profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah auditor yang bekerja di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 45 orang responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan datanya. Teknik analisis yang dilakukan seperti uji validitas data dengan uji korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan *cronbach alpha*. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan pada uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji T (parsial) serta uji F (simultan).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS memaparkan nilai signifikansi dari uji parsial pada variabel kompetensi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $3.672 > t_{tabel} 2.01954$. Nilai signifikansi dari uji parsial pada variabel profesionalisme sebesar $0,003 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $3.198 > t_{tabel} 2.01954$. Nilai signifikansi dari uji parsial pada independensi sebesar $0,041 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar $2.112 > t_{tabel} 2.01954$. Dan nilai signifikansi secara simultan sebesar $0.000 < 0,05$ dengan F_{hitung} sebesar $23.042 > F_{tabel}$ sebesar 2.83.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini memaparkan jika kompetensi, profesionalisme dan independensi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan uji koefisien determinasi menunjukkan jika 60% kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh variabel kompetensi, profesionalisme dan independensi sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi, Profesionalisme, Independensi dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan